

ABSTRAK

HARMEDAN ODE HARIS. Penataan Permukiman Kumuh Cambaya Dengan Pendekatan Arsitektur Inklusif Di Kota Makassar (dibimbing Ir. Andi Annisa Amalia, S.T., M.Si dan Ar. Hj. Citra Amalia Amal, S.T., M.T., IAI)

Permukiman kumuh di kawasan pesisir Kelurahan Cambaya, Kota Makassar, memiliki berbagai permasalahan fisik dan lingkungan, seperti kepadatan hunian, keterbatasan akses dan sirkulasi, kondisi sanitasi, keselamatan lingkungan, serta minimnya ruang terbuka komunal. Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap kemudahan akses bagi kelompok pengguna yang beragam, khususnya anak-anak, lansia, perempuan, dan penyandang disabilitas. Oleh karena itu, diperlukan penataan kawasan yang tidak hanya meningkatkan kualitas fisik permukiman, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, mudah diakses, dan setara bagi seluruh masyarakat. Perancangan ini bertujuan merumuskan konsep penataan permukiman kumuh Cambaya dengan pendekatan arsitektur inklusif berdasarkan permasalahan akses, sanitasi, keselamatan, ruang komunal, dan karakteristik kawasan pesisir. Metode perancangan dilakukan melalui pengumpulan data primer dan sekunder, survei dan observasi lapangan, serta analisis tapak, fungsi dan program ruang, bentuk dan material, tema perancangan, sistem bangunan, aksesibilitas inklusif, risiko pesisir dan rob, aktivitas kelompok rentan, serta prasarana dasar. Hasil analisis kemudian disintesis menjadi konsep penataan kawasan yang mengintegrasikan tiga elemen utama, yaitu hunian, sistem sirkulasi dan aksesibilitas, serta ruang terbuka komunal. Hasil perancangan menghasilkan penataan hubungan massa hunian dan jaringan sirkulasi yang lebih terstruktur, tipologi hunian tumbuh yang fleksibel terhadap kebutuhan penghuni, serta jaringan pedestrian dan ramp yang memberikan kemudahan akses bagi berbagai kelompok pengguna. Ruang terbuka komunal dirancang sebagai ruang bersama untuk mendukung aktivitas berkumpul, bermain, beristirahat, dan interaksi sosial masyarakat. Penerapan arsitektur inklusif juga diwujudkan melalui pengolahan material, pencahayaan, utilitas, keselamatan, dan aksesibilitas sehingga terbentuk lingkungan permukiman yang lebih aman, nyaman, adaptif, dan dapat digunakan secara setara oleh seluruh masyarakat.

Kata kunci: Permukiman Kumuh, Cambaya, Arsitektur Inklusif, Aksesibilitas, Ruang Komunal, Hunian Tumbuh.